

**PELAKSANAAN
PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP DASAR PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
D III IKIP YOGYAKARTA
TAHUN 1989 / 1990**

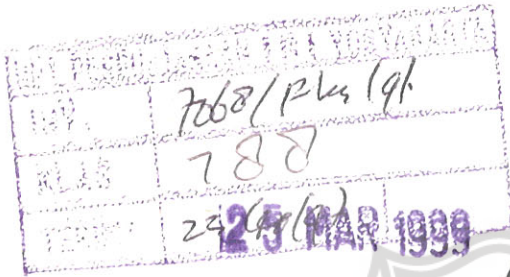


Oleh :

Heri Murbiyantoro

**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1991**

PELAKSANAAN
PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP DASAR PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
D III IKIP YOGYAKARTA
TAHUN 1989 / 1990



Oleh :

Heri Murbiyantoro

Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1991

**PELAKSANAAN
PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP DASAR PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
D III IKIP YOGYAKARTA
TAHUN 1989 / 1990**



Oleh :

Heri Murbiyantoro

No. Mhs. : 841423 MS

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang Studi Sarjana dalam
bidang Musik Sekolah
1991**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 12 Juni 1991,


Drs. R. Joeanto

Ketua

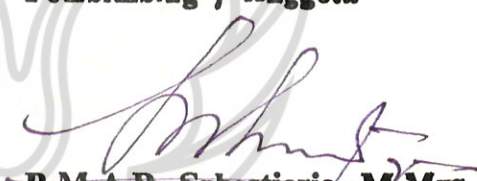

Drs. R. Edi Sukardi

Drs. R. Edi Sukardi

Pembimbing / Anggota


Dra. Sukatmi Susantina

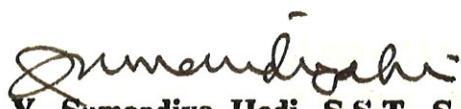
Pembimbing / Anggota


R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian


Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U.
NIP. 130 367 460

RINGKASAN
PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP DASAR PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK D III
IKIP YOGYAKARTA

Oleh:

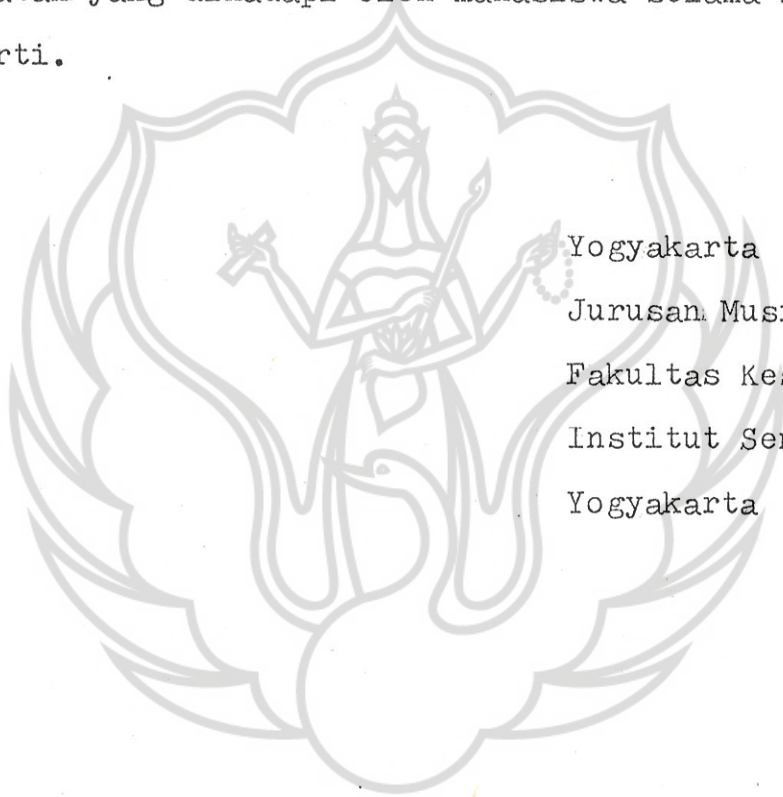
HERI MURBIYANTORO

Karya tulis ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Diploma III (D III) IKIP YOGYAKARTA. Mata kuliah tiup dasar merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA. Dalam pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok tiup kayu dan kelompok tiup logam. Masing-masing kelompok ini diikuti oleh sejumlah mahasiswa yang tertentu dengan dosen yang berlainan. Adapun yang dibicarakan dalam karya tulis ini hanya tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar pada kelompok tiup kayu, yang dilaksanakan pada semester gasal (V) tahun akademik 1989/1990.

Dalam kurikulum 1986 yang disempurnakan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni (FPBS) mata kuliah tiup dasar memiliki bobot 4 Satuan Kredit Semester (SKS) dan tidak wajib lulus. Melalui kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar ini mahasiswa peserta diharapkan pada akhir kegiatan memiliki kemampuan dan keterampilan memainkan instrumen musik tiup pada tingkat dasar. Adapun materi

yang diajarkan diantaranya adalah sejarah singkat instrumen Klarinet dan instrumen Saksofon, serta teknik dasar bermain Klarinet dan bermain Saksofon.

Dalam menyajikan materi pelajaran dosen menggunakan metode ceramah yang dilengkapi dengan peragaan dan tanya jawab. Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mahasiswa menemui beberapa hambatan, akan tetapi dengan melihat nilai evaluasi hasil belajar mahasiswa tampaknya hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama ini tidaklah berarti.



Yogyakarta

Jurusan Musik

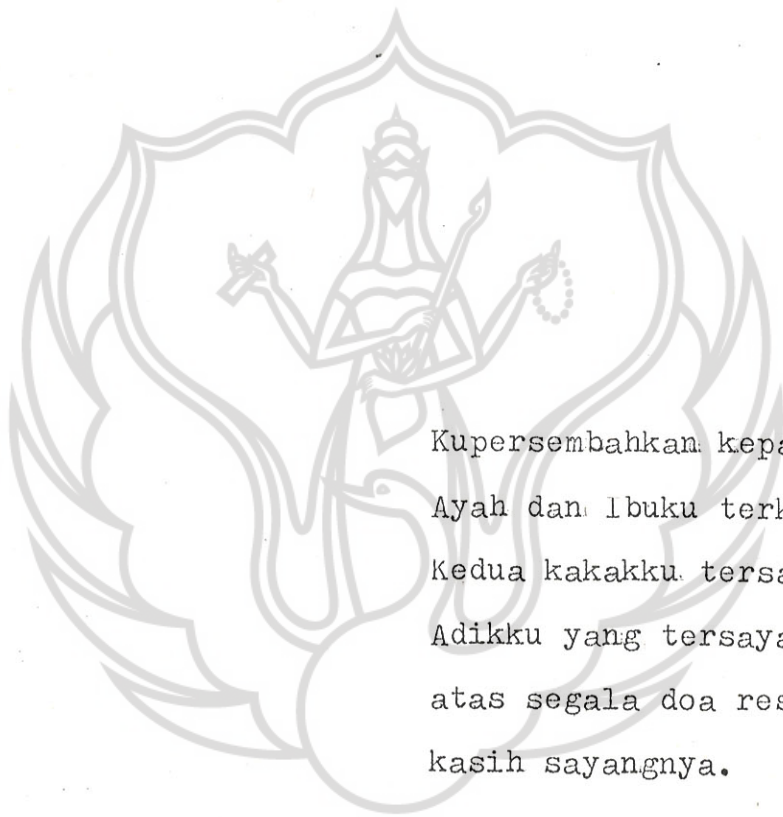
Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

MOTTO

Hendaklah melangkah setiap waktu,
dan istirahat pada saat tertentu



Kupersembahkan kepada
Ayah dan Ibuku terkasih
Kedua kakakku tersayang
Adikku yang tersayang
atas segala doa restu dan
kasih sayangnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan karunia-Nya karya tulis ini dapat terselesaikan.

Karya tulis ini disusun guna memenuhi dan melengkapi syarat dalam menyelesaikan jenjang studi Sarjana Strata Pertama (S-1) Musik Sekolah pada Jurusan Musik Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia.

Dalam usaha menyelesaikan penyusunan karya tulis ini, banyak pihak yang membantu dan membimbing penulis. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. R. Edi Sukardi, dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, petunjuk serta dorongan moril ke arah penyelesaian karya tulis ini.
2. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, yang dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, mengarahkan dan membimbing penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
3. Rektor IKIP YOGYAKARTA, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada lingkungan IKIP YOGYAKARTA.
4. Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni (FPBS) IKIP YOGYAKARTA, yang juga telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada lingkungan FPBS IKIP YOGYAKARTA.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS IKIP YOGYAKARTA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk

mengadakan penelitian pada lingkungan Jurusan Pendidikan Sendratasik IKIP YOGYAKARTA.

6. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik IKIP YOGYAKARTA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada lingkungan Program Studi Pendidikan Seni Musik IKIP YOGYAKARTA, dan telah memberikan informasi yang penulis butuhkan sebagai data dalam penyusunan karya tulis ini.
7. Sdr. Suryanto Wijaya S. Mus. dan Sdr. Drs. Agus Untung Julianto, selaku dosen pengajar mata kuliah tiup dasar, yang telah membantu penyusun dalam mencari informasi yang diperlukan.
8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA, selaku peserta dalam kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar, yang telah membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ini.
9. Segenap Staff perpustakaan Institut Seni Indonesia Kampus selatan yang dengan segala senang hati membantu penulis dalam mencari buku-buku yang diperlukan untuk penulisan karya tulis ini.
10. Berbagai pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, akan tetapi sungguh besar jasanya dalam penyusunan karya tulis ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih banyak kelemahan dan kukarangannya, oleh karenanya kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati terbuka.

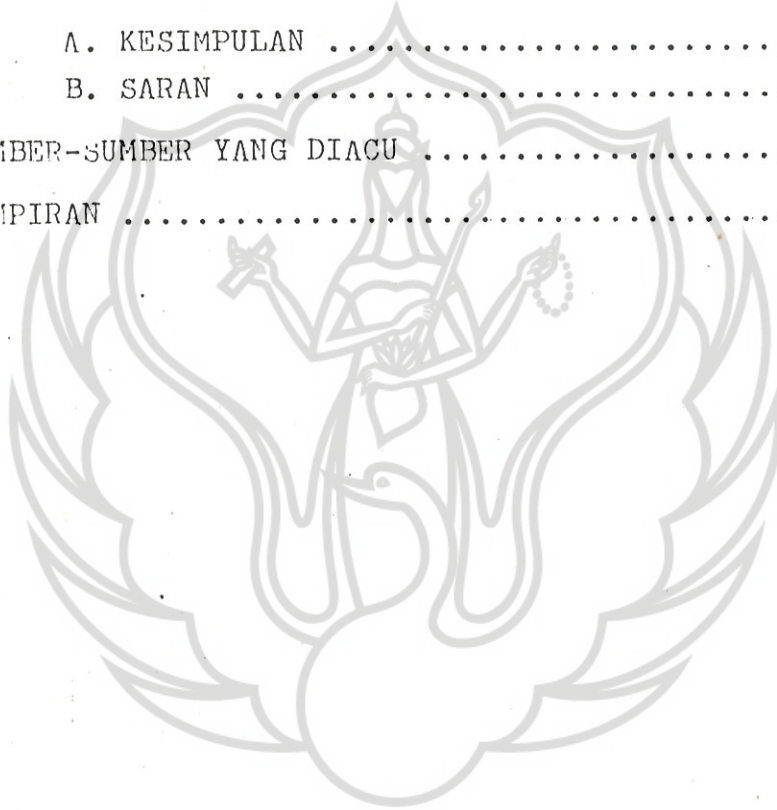
Yogyakarta, 1 Juni 1991

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Pembahasan	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Jadwal Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9
II. PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP DASAR PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DIPLOMA III IKIP YOGYAKARTA	10
A. IKIP YOGYAKARTA	10
B. PENGAJARAN	13
1. Tujuan pengajaran	13
2. Materi pelajaran	14
3. Metode mengajar	15
4. Sarana dan prasarana	16
5. Evaluasi	16
C. MATA KULIAH TIUP DASAR	17
1. Pengertian tentang mata kuliah tiup dasar	17
2. Kedudukan mata kuliah tiup dasar dalam kurikulum	18
3. Tujuan pengajaran mata kuliah tiup dasar	20
4. Materi mata kuliah tiup dasar	21
III. PELAKSANAAN PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP DASAR PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK D III IKIP YOGYAKARTA	30

A. PELAKSANAAN PENGAJARAN MATA KULIAH TIUP	
DASAR	30
1. Keadaan dosen dan mahasiswa	30
2. Sarana perkuliahan	32
3. Materi pelajaran	35
4. Bentuk penyajian materi	44
5. Evaluasi hasil belajar mahasiswa	56
B. HAMBATAN-HAMBATAN YANG DIJUMPAI	61
1. Bentuk pengajaran	62
2. Keadaan ruang kuliah	64
3. Media yang digunakan	64
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	67
SUMBER-SUMBER YANG DIACU	68
LAMPIRAN	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jenis-jenis Klarinet	37
2. Konstruksi Klarinet	38
3. Jenis-jenis Saksofon	42
4. Konstruksi Saksofon	43
5. a. Sikap bermain Klarinet dalam posisi berdiri.	49
b. Sikap bermain Saksofon dalam posisi duduk ..	49
6. a. Cara memegang Klarinet	50
b. Cara memegang Saksofon	50
7. a. Sikap bibir dalam meniup Klarinet	52
b. Sikap bibir dalam meniup Saksofon	52
8. Latihan memproduksi nada Saksofon	54
9. a. Latihan memainkan melodi sederhana secara solo (sendiri)	55
b. Latihan memainkan melodi sederhana secara duet	55

DAFTAR TABEL

Tabel:

1. Daftar Instrumen Musik Tiup Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA.
2. Ketentuan dalam menyalin nilai angka ke huruf.
3. Nilai Ujian Semester Mata Kuliah Tiup Dasar (Tiup Kayu) Tahun Akademik 1989/1990.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

- A. Kurikulum 1986 Yang Disempurnakan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Program Studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA.
- B. Contoh Pertanyaan-Pertanyaan Yang Diajukan Pada Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Tiup Dasar.
- C. Contoh Melodi-Melodi Sederhana Yang Dimainkan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia pendidikan pada saat ini masih menghadapi berbagai macam persoalan, hal ini dapat dilihat dengan adanya pembicaraan-pembicaraan tentang dunia pendidikan yang selalu ramai sepanjang tahun, terlebih lagi pada saat menjelang dimulainya tahun ajaran baru. Berbagai macam buah pikiran telah dilontarkan oleh mereka yang merasa dirinya terpenggil untuk hadir demi masa depan dunia pendidikan yang lebih baik. Isu khusus pada pendidikan tinggi adalah tentang mutu lulusannya.¹ Pertumbuhan dan perubahan sosial yang cepat sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup pesat, yang selanjutnya menyebabkan kebutuhan masyarakat berkembang. Di antaranya adalah kebutuhan akan pendidikan. Permintaan masyarakat yang sangat besar terhadap pendidikan ini serta adanya tenaga pelayan pendidikan yang terbatas mengakibatkan terciptanya pendidikan masal.

Dunia pendidikan musik (Formal) juga mengalami hal yang sama, bahkan lebih rumit. Selain arah dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang belum dinyatakan secara

¹Arma Abdoellah, Rektor IKIP YOGYAKARTA, dalam Laporan Tahunan Rektor 1990 Disampaikan Pada Rapat Senat Terbuka memperingati Dies Natalis XXVI IKIP YOGYAKARTA, 21 Mei 1990.



jelas, permasalahan yang lain juga masih cukup banyak.² Pembicaraan tentang pendidikan musik tidak seramai pembicaraan tentang masalah ekonomi, politik atau dunia pendidikan yang lain. Mereka yang merasa dirinya terpenggil dan berjuang keras demi kelangsungan dunia pendidikan musik yang lebih baik jumlahnya masih sedikit, hal ini merupakan salah satu sebab yang menjadikan sistem pendidikan musik yang ada pada saat ini belum mampu tinggal landas menuju tahapan kompetensi.³

Sampai saat ini masih banyak Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP), dan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) yang belum memiliki guru musik, meskipun ada biasanya guru tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan musik formal, mereka mengajar mata pelajaran musik semata-mata karena rasa ingin memberi apa yang memang dibutuhkan oleh siswanya dan untuk itu mereka rela bekerja keras. Hal ini menunjukkan bahwa Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu-satunya lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga guru perlu berusaha sekuat mungkin untuk dapat mengatasi hal ini.

Kini beberapa Perguruan Tinggi Keguruan membuka program studi pendidikan musik, yang lulusannya nanti diharapkan dapat mengisi kebutuhan akan guru-guru musik untuk SMTP dan SMTA, salah satu diantaranya adalah IKIP YOGYAKARTA yang telah membuka program studi pendidikan

²Victor Ganap, Pendidikan Tinggi Musik di Indonesia dalam Pentas, Edisi II Th. 2, Yogyakarta: Faluktas Kesenian ISI YOGYAKARTA, 1989, p. 15.

³Ibid., p. 15.

seni musik pada tahun 1982.

IKIP YOGYAKARTA sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan, selalu berupaya untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas. Diantaranya adalah menghasilkan guru-guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam dua lingkungan besar yaitu di sekolah dan di masyarakat. Di sekolah ia diharapkan dapat menjalankan perannya dengan baik dalam berinteraksi dengan murid (sebagai pendidik, konselor), dengan sesama guru (sebagai sejawat yang berimbang) dan dengan seluruh staf sekolah (sebagai administrator).⁴ Peranan di dalam masyarakat akan dilakukannya dalam bentuk kontak antara guru dengan orang tua murid, dengan warga masyarakat sekitar, dan dengan warga bangsa nasional maupun internasional.

Dengan bertitik tolak dari keinginan serta upaya IKIP YOGYAKARTA untuk menghasilkan tenaga guru yang bermutu ini timbul hasrat dalam diri penulis untuk mengetahui lebih jauh proses belajar mengajar mata kuliah tiup dasar. Mata kuliah tersebut merupakan salah satu dari beberapa mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa IKIP YOGYAKARTA pada program studi Pendidikan Seni Musik jenjang diploma III (D III) dalam menyelesaikan studinya.

⁴Materi Khusus Kependidikan (Yogyakarta: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta, 1986), p. 35.

Pada dasarnya mata kuliah tiup dasar ini memiliki andil yang cukup besar dalam memberikan nilai tambah bagi keberadaan para calon guru yang nantinya akan mengabdikan pada masyarakat. Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dalam mengikuti mata kuliah tiup dasar mereka akan lebih berperan dalam pergaulannya di masyarakat maupun di sekolah. Tumbuhnya kelompok-kelompok musik di sekolah maupun di masyarakat seperti Band dan Marching, Band tentunya akan berimbang dengan tumbuhnya kebutuhan akan tenaga yang berpengetahuan dan mempunyai ketrampilan memainkan instrumen musik tiup. Dalam keadaan seperti inilah dituntut peran aktif dari seorang guru musik untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuannya di bidang instrumen musik tiup pada khususnya dan di bidang musik pada umumnya. Dengan keaktifan tersebut maka secara cepat atau lambat status pribadi dan status korp guru akan mendapat tempat yang lebih layak di masyarakat.

Kita semua tentu maklum bahwa pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang tidaklah datang dengan sendirinya, melainkan dengan proses belajar. Belajar adalah berubah, berubah dari suatu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Dengan adanya kegiatan belajar maka bersama itu pula terjadi kegiatan mengajar. Hal ini kira-kira dapat dipahami, bila ada yang belajar tentu ada yang mengajar dan sebaliknya jika ada yang mengajar tentu ada yang belajar.

Dari keterangan-keterangan di atas kiranya dapat ditarik suatu pengertian bahwa ada keterkaitan antara proses belajar mengajar dengan pengetahuan serta ketrampilan seseorang. Sedangkan pengetahuan dan ketrampilan ini merupakan suatu nilai tambah bagi keberadaan seseorang yang memilikinya. Dengan melihat kenyataan ini penulis merasa tertarik serta berusaha untuk mengemukakan masalah kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar pada program studi Pendidikan Seni Musik Diploma III (DIII) IKIP YOGYAKARTA sebagai obyek penelitian dalam penulisan karya tulis ini. Adapun rumusan masalah sebagai dasar penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran mata kuliah tiup dasar pada program studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA.
2. Hal-hal apa saja yang merupakan hambatan dalam pelaksanaan pengajaran tersebut.

B. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan meliputi hal-hal yang terkait erat dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar pada program studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA, yaitu: bentuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan, materi yang diajarkan, cara dosen menyajikan materi pelajaran kepada mahasiswa, serta evaluasi hasil belajar mahasiswa.

C. TUJUAN PENULISAN

1. Untuk menggambarkan kegiatan belajar-mengajar mata kuliah tiup dasar pada program studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA serta hambatan-hambatan yang dihadapi dan upaya untuk mengatasinya.
2. Untuk memberikan masukan yang bermanfaat, baik untuk lembaga yang bersangkutan, mitra sejawat maupun pihak-pihak yang merasa berkepentingan.
3. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menempuh ujian.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penyusunan karya tulis ini digunakan beberapa sumber kepustakaan yang ada kaitannya serta mendukung penelitian ini. Adapun buku-buku atau sumber pustaka tersebut antara lain:

St. Vembriarto, Kapita Selekta Pendidikan, Jilid II (Yogyakarta : Andi Offset, 1989). Buku ini banyak membantu dalam memberikan wawasan tentang sejumlah persoalan pendidikan yang muncul dalam masyarakat dewasa ini serta usaha-usaha pemecahannya yang telah ditempuh.

Ny. Roestiyah N.K., Masalah-Masalah Ilmu Keguruan (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986). Buku ini menjelaskan tentang segi-segi pengetahuan yang perlu dikuasai guru untuk menunjang kompetensinya yang telah meningkat ke arah tuntutan yang komplek. Buku ini juga menjelaskan arti penting dari tujuan pendidikan, sebagai orientasi guru dalam kegiatan belajar-mengajar.

Hasibuan dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar. (Bandung: CV. Remaja Karya, 1986). Buku ini banyak membantu dalam kegiatan pencatatan data yang diperlukan dari kegiatan belajar mengajar.

Theodore F. Norman, Instrumental Music In The Public Schools. (Pennsylvania: Theodore Presser Co., 1929) Dari buku ini dapat diperoleh pengetahuan secara global tentang instrumen musik tiup kayu dan instrumen musik tiup logam.

Stanley Sadie (ed), The New Grove Dictionary of Music and Musicians, vol. IV dan vol. XVI. (London: Macmillan Publisher Limited, 1980). Buku ini memuat berbagai hal yang berkaitan dengan musik, diantaranya tentang instrumen klarinet dan instrumen saksofon.

Gene A. Saucier, Wood Winds Fundamental Performance Techniques. (London: Macmillan Publisher, 1981). Sesuai dengan judulnya, buku ini membicarakan tentang teknik dasar bermain instrumen musik tiup kayu. Diantaranya teknik dasar bermain klarinet dan teknik dasar bermain saksofon.

E. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisa data yang ada, dan selanjutnya data-data tersebut dideskripsikan dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi. Adapun teknik pendekatan yang digunakan, yaitu:

1. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan sebagai landasan teori dalam menganalisa data.

2. Angket

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah tiup dasar serta tanggapan terhadap dosen pengajar digunakan angket. Angket juga digunakan untuk mengetahui tentang beberapa hambatan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar. Hasil dari angket ini digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada beberapa kali berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar. Dalam pengamatan ini diperoleh data tentang keadaan dosen dan mahasiswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan keadaan sarana perkuliahan.

4. Wawancara

- a. Mengadakan wawancara dengan dosen pengajar mata kuliah tiup dasar guna mendapatkan informasi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar belajarnya, diantaranya adalah buku-buku yang digunakan sebagai pegangan dosen dan mahasiswanya.
- b. Mengadakan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar mata kuliah tiup dasar guna memperoleh informasi tentang beberapa hal, diantaranya adalah informasi tentang hambatan-hambatan

yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajarnya.

F. JADWAL PENELITIAN

Secara garis besar proses penulisan karya tulis ini memerlukan waktu $\pm$ 1 tahun, yang meliputi 3 bulan studi pustaka untuk mendapatkan suatu landasan teori dalam penulisan karya tulis ini. Enam (6) bulan untuk observasi dan wawancara berikut konsultasi dengan dosen pembimbing, 3 bulan untuk cek data dan penyusunan laporan yang berupa Skripsi sebagai Tugas Akhir.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Inti dari karya tulis ini ada pada bab III. Sedangkan pendahuluan ada pada bab I. Dalam bab II berisi uraian tentang program studi Pendidikan Seni Musik D III IKIP YOGYAKARTA, Pengajaran, dan Mata Kuliah Tiup Dasar. Adapun penutup yang berupa kesimpulan dan saran ada pada bab IV.